



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA

EMAS
Menyelamatkan Ibu dan Bayi Baru Lahir

INDEKS MASYARAKAT SIPIL (IMS)

Panduan Pelatihan Tenaga Fasilitator



Edisi 1, September 2014



Panduan Pengukuran

Panduan Teknis Fasilitator
dalam Pengukuran IMS

Panduan Pelatihan
Tenaga Fasilitator

Indeks Masyarakat Sipil (IMS)

Panduan Pelatihan
Tenaga Fasilitator

DAFTAR ISI

PENGANTAR

I

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Umum Dan Sasaran
- C. Tahapan Kegiatan
- D. Skenario Kegiatan

II

PANDUAN PELATIHAN INDEKS MASYARAKAT SIPIL

- A. Tujuan
- B. Target
- C. Peserta
- D. Perlengkapan pelatihan
- E. Peralatan
- F. Durasi Pelatihan
- G. Pendekatan Pelatihan
- H. Kegiatan Pra Pelatihan
- I. Pelaksanaan Pelatihan
 - a. Materi
 - b. Simulasi
 - c. Evaluasi dan Validasi
 - d. Praktik Lapangan
 - e. Perumusan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- J. Skenario Pelaksanaan Pelatihan

PENGANTAR



Buku panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pelatihan fasilitator dalam melakukan pengukuran Indeks Masyarakat Sipil (IMS). Dengan memahami buku panduan ini, penyelenggara dapat dengan mudah dalam mempersiapkan tenaga fasilitator yang terampil. Pada pelatihan ini fasilitator diharapkan tidak hanya mampu melakukan teknis pengukuran IMS, tapi juga mampu dalam mempraktekkan keterampilan partisipatoris dalam memobilisasi forum masyarakat sipil.

Buku panduan ini memuat tujuan pelaksanaan pelatihan, metodologi penyelenggaraan, silabus, materi-materi dan tes untuk peserta. Dalam memahami buku panduan ini, penyelenggara maupun peserta pelatihan diharapkan untuk melihat buku Panduan Pengukuran Indeks Masyarakat Sipil, Panduan Teknis Fasilitator dalam Pelaksanaan Pengukuran Indeks Masyarakat Sipil. Penyelenggara dapat pula berimprovisasi dan mengembangkan model tersendiri sesuai dengan kebutuhan. Modifikasi ini dapat dilakukan selama tetap berpegang kepada tujuan dan target yang ingin dicapai dari tujuan pelatihan fasilitator. Lebih jauh lagi, nantinya para fasilitator dapat mengembangkan alat ukur IMS untuk kepentingan yang lebih luas.

Salah satu hal penting yang harus digarisbawahi adalah bahwasanya pengukuran IMS ini bukanlah hasil akhir, tapi justru merupakan titik berangkat (*starting point*) bagi pemberdayaan masyarakat sipil (*civil society*). Maka sangat penting bagi seorang fasilitator disamping menguasai keterampilan pengukuran IMS juga memiliki keterampilan dalam melakukan *participatory rural appraisal*.

Bagian I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Salah satu problem utama yang tengah dihadapi bangsa ini adalah masalah kesehatan ibu dan anak. Angka harapan hidup bagi perempuan mengalami kenaikan sejak tahun 2005 sampai dengan 2010 yaitu dari angka 70.2 menjadi 71.74 (Bappenas). Akan tetapi kenaikan angka harapan hidup ini tidak sejalan dengan penurunan angka kematian ibu melahirkan. Angka kematian ibu (AKI) melahirkan di Indonesia terus mengalami kenaikan semenjak SDKI tahun 2007 sampai dengan SDKI tahun 2012 yaitu dari angka 228 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara pada negara tetangga lain mengalami penurunan angka kematian ibu melahirkan, seperti Singapura 7 per 100.000, Thailand 40 per 100.000, Malaysia 48 per 100.000, Vietnam 54 per 100.000, Filipina 86 per 100.000, India 186 per 100.000 dan Kamboja 308 per 100.000 kelahiran hidup (Lancet 2011).

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) 2009 yang menjabarkan segala bentuk dan cara dalam Penyelenggaraan Pembangunan Kesehatan melalui (i) upaya kesehatan, (ii) pembiayaan kesehatan, (iii) sumber daya manusia kesehatan, (iv) Sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan, (v) manajemen dan informasi kesehatan dan (vi) pemberdayaan masyarakat, disamping belum berhasil mewujudkan kinerjanya secara optimal, juga kurang didukung oleh sinergitas dalam mewujudkan pelayanan yang holistik sejak di tingkat makro, meso dan mikro.

Berbeda dengan kinerja profesional bidang kesehatan yang terukur, derajat dan kinerja peran serta masyarakat yang didominasi oleh pendekatan *top down* kurang terukur dengan baik. Mengingat partisipasi masyarakat dalam mendukung penurunan AKI, pendekatan determinan sosial sebagai wujud filantropi memerlukan bentuk-bentuk peran aktif masyarakat yang lebih terorganisasi dan terukur secara kualitatif maupun kuantitatif.

Pendekatan pelayanan kesehatan yang semakin bergeser menuju keselamatan dan kepuasan pelanggan, membuka peluang yang lebih terbuka bagi berbagai bentuk peran masyarakat. Terlebih Undang Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik memberikan peluang yang luas bagi masyarakat untuk mengkritisi berbagai bentuk pelayanan publik.

Pengorganisasian dan penguatan bentuk peran masyarakat hanya akan terwujud secara optimal bilamana dilaksanakan dalam satu *organized community activities* yang didukung oleh jaringan organisasi masyarakat sipil (*civil society networks*) yang berinteraksi secara dinamis berbasis Index Masyarakat Sipil (IMS).

Masyarakat sipil diharapkan mampu untuk berkontribusi secara aktif dalam memecahkan masalah ini. Pada aras ini, partisipasi masyarakat sipil akan memerankan dua hal penting yang sangat strategis; sebagai mitra dan pengimbang pemerintah. Peran pertama akan mendorong percepatan pembangunan di segala bidang, termasuk dalam hal peningkatan kesehatan ibu dan anak. Sedangkan peran kedua akan menjadi *balancing* kekuasaan untuk mendorong dan turut menginformasikan kebijakan-kebijakan yang pro-rakyat.

Namun demikian, kiranya hanya masyarakat sipil yang kuat dan mandiri yang mampu memerankan fungsi ini dengan baik. Karenanya, pengetahuan tentang kondisi kekuatan dan "kesehatan" masyarakat sipil merupakan hal yang sangat penting berkenaan dengan masalah di atas. Pengetahuan ini akan menjadi peta penunjuk arah untuk merumuskan agenda intervensi dan advokasi menyangkut berbagai persoalan yang ada di tengah masyarakat.

Persoalannya adalah bagaimanakah cara mengukur kesehatan civil society ini? Menjawab pertanyaan ini, CIVICUS¹ telah mengembangkan sebuah alat yang

² CIVICUS adalah sebuah aliansi internasional yang berkedudukan di Johannesburg, Afrika Selatan, yang keanggotaannya terdiri dari OMS, organisasi donor dan individu yang menaruh perhatian terhadap perkembangan masyarakat sipil di berbagai negara. Dewasa ini CIVICUS memunyai lebih dari 1000 anggota yang tersebar di lebih dari 100 negara. CIVICUS telah bekerja lebih dari satu dekade untuk penguatan aksi warganegara dan masyarakat sipil di seluruh dunia, terutama di tempat dimana demokrasi partisipatoris dan kemerdekaan warga negara terancam. Definisi ini merupakan rumusan terkini yang dikeluarkan oleh CIVICUS berdasarkan refleksi mereka atas hasil-hasil ujicoba pengukuran Indeks Masyarakat Sipil di beberapa negara.

dinamakan Indeks Masyarakat Sipil (IMS). Kelahiran IMS dimulai dari berbagai aktivitas yang dilakukan CIVICUS pada tahun 1990-an, termasuk penerbitan profil *civil society* di 60 negara dalam “*New Civic Atlas*” yang dipublikasikan pada tahun 1997. Pada tahun 1999, dimulailah proses pembuatan Indeks Masyarakat Sipil (IMS), yang keseluruhannya memakan waktu lebih dari 2 tahun. Konsep dan metodologi dasar IMS didialogkan dan diperdebatkan dikalangan akademisi (pengamat dan pencetus konsep-konsep masyarakat sipil) serta praktisi masyarakat sipil di negara-negara selatan dan utara, sebelum kemudian diluncurkan melalui *pilot phase* (tahap uji-coba) di tahun 2000/2001.

Karenanya, penting kiranya untuk mengadakan pelatihan Indeks Masyarakat Sipil (IMS) bagi para fasilitator pemberdayaan *civil society*. Pengetahuan ini akan memudahkan mereka dalam membaca kekuatan dan kelemahan *civil society* di suatu daerah. Pembacaan ini akan menjadi peta awal dalam menyusun agenda aksi bagi pemberdayaan *civil society*.

1.2 Tujuan Umum dan Sasaran

Tujuan pelatihan ini untuk memberikan keterampilan (*skill*) bagi para fasilitator yang akan terlibat dalam penguatan peranan masyarakat sipil. Sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan berkeadaban (*civilized society*). Sasaran pengguna buku panduan ini adalah para profesional dan penggiat pemberdayaan masyarakat yang memiliki ketertarikan untuk menilai kekuatan dan peranan masyarakat sipil di suatu daerah.

1.3 Rangkaian Kegiatan Pengukuran Indeks Masyarakat Sipil

a. Pelatihan Indeks Masyarakat Sipil dan Aplikasinya

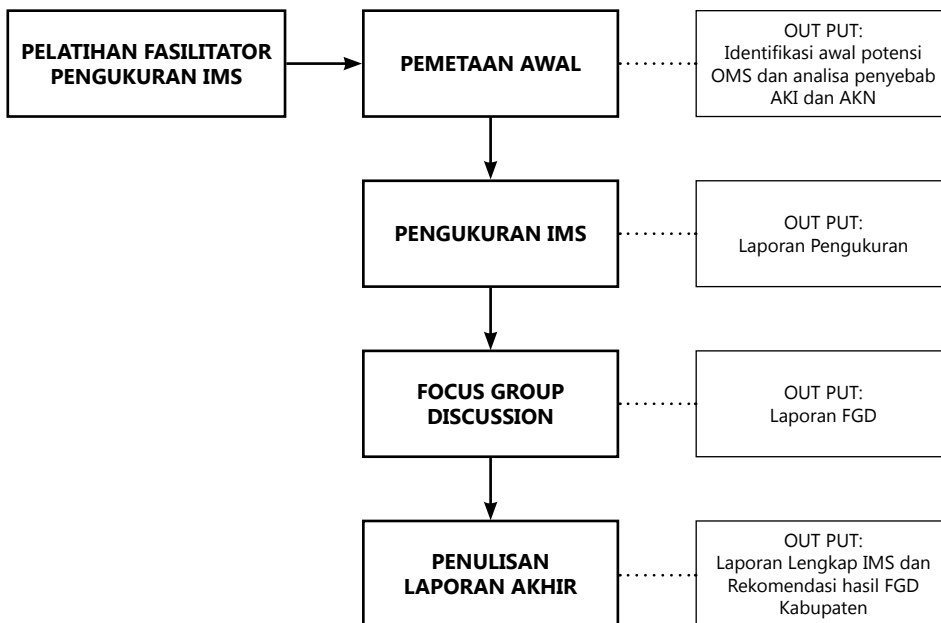
Pelatihan ini dimaksudkan sebagai pembekalan bagi para calon fasilitator daerah. Peserta pelatihan adalah para calon fasilitator pengukuran IMS yang terdiri dari para aktivis yang terlibat dalam program *Expanding Maternal and Newborn Survival* (EMAS). Para peserta nantinya akan bertindak sebagai fasilitator daerah untuk realisasi pengukuran IMS di daerahnya masing-masing.

b. Pelaksanaan Pengukuran Indeks Masyarakat Sipil

Para fasilitator yang telah mengikuti pelatihan akan diturunkan ke lapangan untuk melakukan pengukuran IMS. Kegiatan ini meliputi 3 (tiga) komponen pokok kegiatan: a) pengisian kuisisioner IMS-EMAS, b) *focus group discussion*/FGD, c) penulisan laporan.

- a) Pengisian kuisioner
 Pengisian kuisioner adalah kegiatan pengambilan data utama dengan di tingkat desa dengan menggunakan kuisioner Indeks Masyarakat Sipil yang telah dimodifikasi ke dalam program EMAS (IMS-EMAS). Kegiatan ini diawali dengan serangkaian tahap persiapan dengan metode RRA (lihat: Panduan Langkah-langkah Pengukuran)
- b) *Focus Group Discussion* (FGD)
 FGD adalah forum tindak lanjut (*follow up*) dari kegiatan poin a yang dimaksudkan untuk mengklarifikasi dan melengkapi data, serta perumusan rekomendasi agenda aksi. FGD ini dilaksanakan di tingkat kabupaten.
- c) Penulisan Laporan
 Penulisan laporan adalah penulisan akhir dari masing-masing kegiatan yang merupakan kompilasi proses, hasil, dan bahan utama laporan pelaksanaan. Dengan demikian, penulisan laporan meliputi: 1) laporan pengukuran IMS/pengambilan data dengan kuisioner IMS-EMAS di desa, 2) laporan FGD desa, 3) laporan FGD kecamatan, 4) laporan FGD kabupaten, 5) laporan provinsi (analisa/kompilasi dari semua laporan di tingkat desa dan kecamatan), 6) laporan akhir (analisa akhir oleh Konsultan).

1.4 Skenario Rangkaian Pengukuran Indeks Masyarakat Sipil



Bagian II

PANDUAN

PELATIHAN

IMS



2.1 Tujuan dan Target

a. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- 1) Pemahaman dan penyebarluasan gagasan *civil society*.
- 2) Pemahaman atas konsep Indeks Masyarakat Sipil (IMS) dan aplikasinya.
- 3) Pemahaman atas metode pengambilan data partisipatoris berbasis RRA (*Rapid Rural Appraisal*) dan PRA (*Participatory Rural Appraisal*).

b. Target

Target atau hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah:

- 1) Peserta memahami tentang konsep *civil society* dan urgensinya.
- 2) Peserta memahami konsep Indeks Masyarakat Sipil (IMS) dan mampu mengaplikasikannya.
- 3) Peserta memahami dan mampu mengaplikasikan metode pengambilan data menggunakan teknik RRA dan PRA.

2.2 Peserta

Peserta pelatihan adalah petugas yang berperan sebagai fasilitator dalam mendampingi kegiatan pemberdayaan masyarakat sipil. Peserta mewakili unit fasilitator/petugas di tingkat kabupaten. Dalam satu kali pelatihan, peserta

maksimal sebanyak 25 orang. Syarat peserta:

- 1) Komitmen dan siap mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir.
- 2) Peserta nantinya siap menjadi fasilitator di daerahnya masing-masing.
- 3) Peserta telah mengetahui di daerah mana nantinya ia akan ditugaskan untuk melakukan pengukuran IMS.
- 4) Peserta memiliki latar belakang dan pengalaman dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- 5) Hendaknya peserta sudah melakukan pemetaan awal terkait dengan kondisi sosiologis dan gambaran umum berkenaan dengan daerah tersebut.
- 6) Peserta membawa laptop.

2.3 Perlengkapan Pelatihan

- 1) Notulen yang bertugas mencatat seluruh hal penting yang terjadi selama pelatihan.
- 2) Petugas/panitia dokumentasi yang bertugas mendokumentasikan penyelenggaraan pelatihan dalam bentuk gambar/foto/film.

2.4 Peralatan

- 1) Laptop
- 2) LCD
- 3) Printer
- 4) Kamera
- 5) Kertas HVS dan kertas concorde
- 6) Alat tulis kantor (ATK)
- 7) Flip Chart
- 8) Pelatihan Kit, berisi minimal: bloknote, alat tulis, jadwal acara, materi.

2.5 Durasi Pelatihan

Pelatihan diadakan selama 3 (tiga) hari.

2.6 Pendekatan Pelatihan

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi dan tanya jawab
- 3) Simulasi
- 4) Praktik lapangan

2.7 Kegiatan Pra Pelatihan

Penyiapan teknis penyelenggaraan antara lain:

- 1) Menyusun kepanitiaan
- 2) Menentukan tempat dan waktu
- 3) Menyusun anggaran
- 4) Menentukan peserta
- 5) Menyebar undangan
- 6) Komunikasi dan mengadakan kunjungan ke stakeholder di daerah yang akan dijadikan praktik lapangan

2.8 Pelaksanaan Pelatihan

Beberapa komponen kegiatan pokok pada saat pelatihan adalah:

- 1) Konsolidasi internal Tim penyelenggara
- 2) Penyajian materi
- 3) Simulasi pengisian kuisisioner, input, dan analisis
- 4) Evaluasi dan *cheking* validasi kuisisioner
- 5) Paraktik Lapangan; pengukuran, input, *brainstorming*
- 6) Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing dari keenam komponen ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Materi

Materi pokok pelatihan terdiri dari:

- 1) *Overview* Konsep *civil society* dan Pengenalan Indeks Masyarakat Sipil
Kisi-kisi: Materi ini membahas secara ringkas konsep *civil society*, konsep IMS, dan cara penerapannya. Termasuk ke dalam materi ini adalah pengenalan kuisisioner modifikasi dari IMS-CIVICUS ke IMS-EMAS, serta cara input dan penolahan data berikut analisisnya.
- 2) Pengenalan model partisipatori berbasis RRA dan PRA
Kisi-kisi: Materi ini membahas mekanisme pemberdayaan *civil society* dengan menggunakan pendekatan partisipatoris. Termasuk dalam materi ini adalah model-model pendekatan ini dan model pengembangan *civic forum*.

Dalam menggunakan buku panduan ini, pengguna diharapkan melihat pula beberapa panduan pendukung lain, yaitu:

- Panduan Pengukuran Indeks Masyarakat Sipil
- Panduan Teknis Fasilitator Dalam Pelaksanaan Pengukuran
- Instrument Pertanyaan Indeks Masyarakat Sipil

b. Tes Peserta

Tes ini terdiri dari dua pertanyaan yaitu Analisa metode PRA/RRA dan Analisa Intan IMS. Peserta diharapkan sudah dapat memahami dan mampu menjelaskan metode PRA/RRA sesuai dan melakukan analisa Intan IMS sesuai dengan pertanyaan masing-masing.

c. Praktik Lapangan

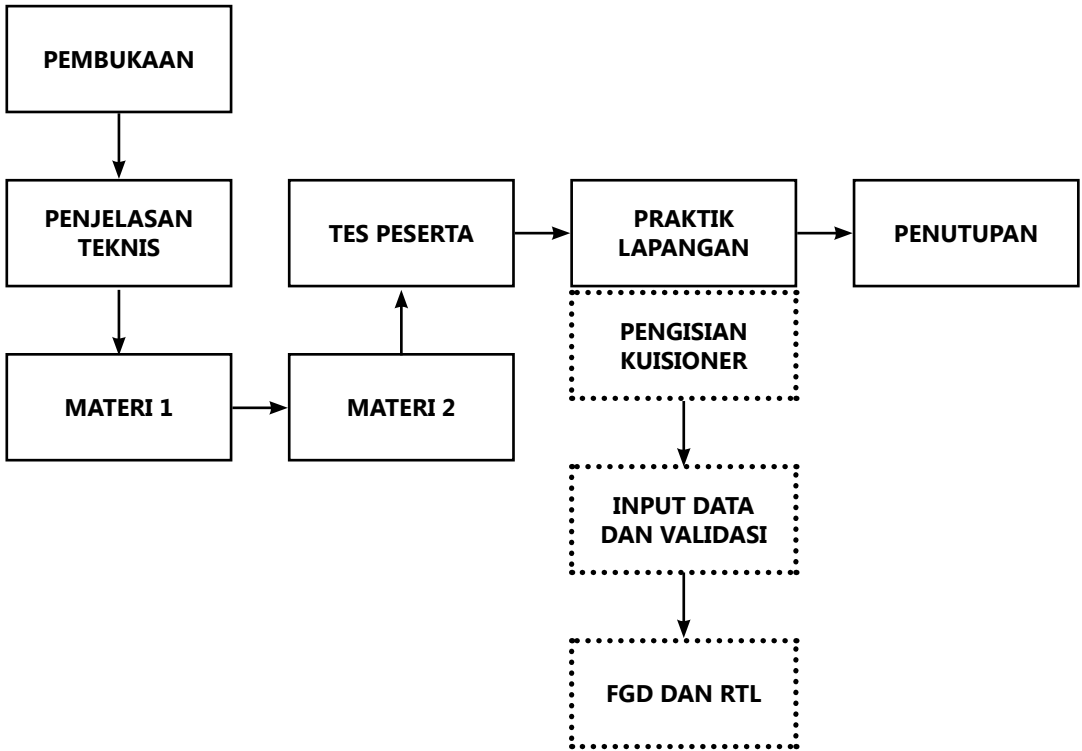
Peserta mengunjungi komunitas/responden yang telah ditentukan sebelumnya oleh panitia. Perwakilan peserta menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan.

Kegiatan dalam praktik lapangan dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu:

1. Pengisian intrsumen *quisioner* (pertanyaan).
2. Input data dan validasi. Peserta memasukkan data hasil questioner kedalam soft file. Kemudian melakukan validasi data kepada responden sebelum dipresentasikan dalam fokus group diskusi.
3. *Focus Group Discussion* (FGD) dan perumusan rencana tindak lanjut. Salah satu perwakilan peserta mempresentasikan intan indeks masyarakat sipil kepada para responden. Kemudian memfasilitasi diskusi yang terarah berdasarkan hasil intan tersebut sebagai dasar dalam perumusan rencana tindak lanjut.

Catatan : Fokus group diskusi dalam area nyata dilakukan bersama dengan pemerintah daerah. Diskusi ini pada kenyataanya dilakukan dalam waktu yang berbeda sesuai dengan kesepakatan dengan pemerintah daerah. Sehingga rencana tindak lanjut yang dirumuskan lebih mendalam dan mendapat dukungan pemerintah.

Skenario Pelaksanaan Pelatihan



Catatan:

Kolom merupakan bagian dari kegiatan kolom —

MODEL PELATIHAN TENAGA FASILITATOR PENGUKURAN INDEKS MASYARAKAT MADANI (2 HARI)

Hari Pertama	Hari Kedua	Hari Ketiga
<p>Pembukaan Sambutan selamat datang</p> <p>Perkenalan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambaran umum pelatihan (tujuan, kegiatan, waktu) • Pengenalan buku-buku pendukung <p>Materi 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan Konsep civil society dan Pengenalan Indeks Masyarakat Sipil. Materi ini membahas secara ringkas konsep <i>civil society</i>, konsep IMS, dan cara penerapannya. • Pengenalan kuisioner pengukuran indeks masyarakat sipil (IMS), modifikasi dari IMS Civicus ke dalam IMS maternal dan neonatal. • Praktek Kelompok dan Diskusi dalam kelompok. • Presentasi Kelompok: Pemaparan intan IMS berdasarkan hasil diskusi kelompok <p>Materi 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat sipil (<i>Civil Society</i>) dan pengembangan forum masyarakat sipil (<i>Civic Forum</i>) dalam mendukung mekanisme di tingkat komunitas 	<p>Review hari pertama</p> <p>Lanjutan Materi 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan model partisipatori berbasis RRA (<i>Rapid Rural Appraisal</i>) dan PRA (<i>Participatory Rural Appraisal</i>). • Diskusi Kelompok. • Pemaparan hasil diskusi. <p>Tes Essay</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis untuk masing-masing peserta • Pemaparan jawaban essay <p><i>Jawaban tes ada pada Lampiran DVD</i></p>	<p>Praktek lapangan (Simulasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembekalan praktek lapangan • Keberangkatan ke lokasi praktek lapangan • Pembukaan oleh pejabat setempat • Praktek: Pengisian instrument kuisioner IMS • Validasi hasil pengukuran • Fokus Group Diskusi (FGD) untuk merumuskan rencana tindak lanjut. • Penutupan (ucapan terima kasih oleh perwakilan panitia.) <p>Evaluasi praktek lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pelaksanaan pengukuran di lapangan <p>Penutupan</p> <p>Gambaran umum rencana kegiatan (<i>time line</i>) peserta dalam melaksanakan pemetaan, pengukuran IMS dan FGD (rencana tindak lanjut) di lokasi masing-masing</p>

SILABUS PELATIHAN TENAGA FASILITATOR PENGUKURAN INDEKS MASYARAKAT MADANI (2 HARI)

Waktu	Tujuan/Kegiatan	Metode Pelatihan	Bahan-Bahan
Hari Pertama			
40 menit (08:00-08:40)	Pembukaan, Perkenalan dan Penjelasan Teknis Materi 1.1	Penjelasan tentang tujuan pelatihan, alur pelatihan dan tata tertib pelatihan. Perkenalan peserta dan fasilitator pelatihan	Flip Chart, stiker <i>name tag</i>
60 menit (08:40-9:40)	Penjelasan Konsep <i>civil society</i> dan Pengenalan Indeks Masyarakat Sipil. Materi ini membahas secara ringkas konsep <i>civil society</i> , konsep IMS, dan cara penerapannya Tujuan: Peserta memahami tentang konsep masyarakat sipil (<i>civil society</i>), konsep pengukuran indeks; pengenalan kuisioner modifikasi dari IMS-CIVICUS ke IMS-EMAS, serta cara input dan penolahan data berikut analisisnya.	Pemaparan presentasi (lampiran 1), libatkan peserta semaksimal mungkin	Komputer, LCD
40 menit (09:40-10:20)	Diskusi	Tanya jawab antara peserta dan pemateri. Fasilitator pelatihan mencatat poin-poin pertanyaan peserta kedalam flip chart	Flip Chart
15 menit (10:20-10:35)	Istirahat		
60 menit (10:35-11:30)	Materi 1.2 Pengenalan kuisioner pengukuran indeks masyarakat sipil (IMS), modifikasi dari IMS Civicus ke dalam IMS maternal dan neonatal Tujuan : peserta memahami modifikasi dari IMS-CIVICUS ke IMS-EMAS, serta cara input dan penolahan data berikut analisisnya.	Pemaparan presentasi (lampiran 2), libatkan peserta semaksimal mungkin.	Instrument/kuisioner pengukuran dibagikan kepada setiap peserta

Waktu	Tujuan/Kegiatan	Metode Pelatihan	Bahan-Bahan
Hari Pertama			
90 menit (11:30-13:00)	Praktek Kelompok dan Diskusi dalam kelompok. Tujuan : peserta dapat mempragakan pengukuran IMS didalam kelompok kemudian diolah menjadi data	Setiap kelompok terdiri dari 5-10 orang. Kemudian ditunjuk satu pemandu pertanyaan dan satu pencatat. Setelah data didapatkan, pemandu pertanyaan memimpin FGD untuk merumuskan rencana tindak lanjut sesuai hasil pengukuran. Setiap kelompok didampingi oleh satu fasilitator pelatihan.	Soft file input data Lap top untuk setiap kelompok
60 menit (13:00-14:00)	Istirahat		
120 menit (14:00-16:00)	Presentasi Kelompok : Pemaparan intan IMS berdasarkan hasil diskusi kelompok Tujuan : Peserta mampu memaparkan intan hasil IMS serta merumuskan rencana tindak lanjut/rencana aksi sesuai dengan hasil pengukuran IMS.	Setiap kelompok diwakilkan oleh satu orang anggota untuk memberikan pemaparan intan IMS berdasarkan hasil diskusi kelompok dan Rencana Tindak Lanjut	Lap top dan LCD
15 menit (16:00-16:15)	Istirahat		
40 menit (16:15-16:55)	Materi 2.1 Masyarakat sipil (Civil Society) dan pengembangan forum masyarakat sipil (Civic Forum) dalam mendukung mekanisme di tingkat komunitas Tujuan : Peserta memahami kekuatan masyarakat akar rumput. Serta memahami pentingnya koalisi masyarakat sipil dalam melakukan fungsi kontrol, advokasi dan partisipasi.	Pemaparan presentasi (lampiran 3), libatkan peserta semaksimal mungkin.	Lap top dan LCD

Waktu	Tujuan/Kegiatan	Metode Pelatihan	Bahan-Bahan
Hari Kedua			
08:00-08:40	Review hari pertama	Salah satu peserta ditunjuk untuk memberikan review materi hari pertama	Flip Chart
90 menit 08:40-10:20	Materi 2.2 Pengenalan model partisipatori berbasis RRA (Rapid Rural Appraisal) dan PRA (Participatory Rural Appraisal). Materi ini membahas mekanisme pemberdayaan civil society dengan menggunakan pendekatan partisipatoris. Termasuk dalam materi ini adalah model-model pendekatan dan model pengembangan civic forum. Tujuan : Peserta dapat mengetahui dan terampil dalam menggunakan model PRA/RRA	Pemaparan presentasi (lampiran 3), libatkan peserta semaksimal mungkin dalam memperagakan metode PRA dan RRA	Lap top dan LCD Flip Chart Kertas meta plan
15 menit (10:20-10:45)	Istirahat		
60 menit (10:45-11:45)	Diskusi Kelompok: Setiap kelompok terdiri dari 5 orang diberikan studi kasus dan ditugaskan untuk menggunakan salah dua-tiga metode PRA/RRA dalam melakukan pemetaan sesuai dengan studi kasus masing-masing	Setiap kelompok akan berbagi pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pemetaan.	Flip Chart
60 menit (11:45-12:45)	Pemaparan hasil diskusi	Setiap kelompok menunjuk satu orang perwakilan untuk memaparkan hasil diskusi kelompok	
60 menit (12:45-13:45)	Istirahat		


Waktu	Tujuan/Kegiatan	Metode Pelatihan	Bahan-Bahan
Hari Kedua			
120 menit (13:45-15:45)	Tes Essay. Tes ini terdiri dari dua pertanyaan yaitu Analisa metode PRA/RRA dan Analisa Intan IMS. Tes terdiri dari 3 tipe berbeda.	Fasilitator membagikan tes essay kepada peserta. Peserta diminta untuk memberikan penjelasan tentang salah satu metode PRA/RRA serta Intan IMAS sesuai soal masing-masing.	Lembar pertanyaan. Kertas kosong
15 menit (15:45-16:00)	Tujuan : Peserta mampu menjelaskan metode PRA/RRA sesuai dan melakukan analisa Intan IMS sesuai dengan masing-masing pertanyaan.		
90 menit (16:00-17:00)	Istirahat Pemaparan hasil tes	3 orang perwakilan peserta diminta untuk memaparkan analisa pertanyaan tes yang dipandu oleh fasilitator	Flip Chart atau power point (memuat gambar pertanyaan tes)

Waktu	Tujuan/Kegiatan	Metode Pelatihan	Bahan-Bahan
Hari Ketiga			
30 menit (07:30-08:30)	Pembekalan praktek lapangan (Simulasi) Tujuan : Peserta memahami tata tertib pada saat pelaksanaan praktek seperti ketepatan waktu, sopan santun dan sensitive terhadap budaya setempat.	Fasilitator memaparkan tata tertib. Kemudian dibuat kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-7 orang peserta.	
60 menit (08:30 – 09:30)	Perjalanan ke lokasi	Fasilitator menunjuk satu orang peserta sebagai pemandu pengisian IMS, pencatatan, dan pemandu FGD.	Kendaraan dan name tag
30 menit (09:30-10:00)	Pembukaan Sambutan oleh pejabat setempat (kepala kelurahan) Sambutan perwakilan dari panitia pelatihan		
120 menit (10:00-12:00)	Praktek: Pengisian instrument kuisisioner IMS		Instrument kuisisioner sejumlah peserta
40 menit 12:00-12:40	In put data dan validasi hasil pengukuran		
30 menit 12:40-13:20	Istirahat Makan Siang		
60 menit 13:20-14:20	Tujuan/Kegiatan		
20 menit (14:20-14:40)	Fokus Group Diskusi (FGD) untuk merumuskan rencana tindak lanjut.		
60 menit 14:40-15:40	Penutupan Ucapan terima kasih oleh perwakilan panitia.		

Waktu	Tujuan/Kegiatan	Metode Pelatihan	Bahan-Bahan
Hari Ketiga			
60 menit 14:40-15:40	Perjalanan kembali ke tempat pelatihan		
90 menit (15:40-16:20)	Diskusi pelaksanaan pengukuran di lapangan	<p>Setiap kelompok memberikan ulasan dan pemaparan tentang pelaksanaan praktek lapangan yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pengukuran • Keseriusan peserta • Keterampilan pemandu pengukuran dan FGD 	
40 menit (16:20-17:00)	<p>Penutupan pelatihan</p> <p>Pada penutupan ini dapat disampaikan gambaran umum rencana kegiatan (time line) peserta dalam melaksanakan pemetaan, pengukuran IMS dan FGD (rencana tindak lanjut) di lokasi masing-masing</p>		

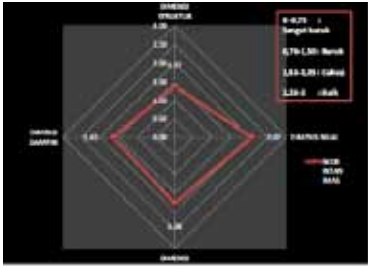


Tes Peserta

Nama:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apa yang anda ketahui tentang metoda Rapid Rural Appraisal (RRA) atau Partisipatory Rural Appraisal (PRA) ?</p>	
2.	<p>Apakah nama metode pemetaan dibawah ini? Jelaskan !</p> 	

No	Pertanyaan	Jawaban
3.	Dengan menggunakan diagram diatas, manfaat apa yang dapat anda pelajari dalam proses pemberdayaan masyarakat?	
4.	Jelaskan arti masyarakat sipil dan Organisasi Masyarakat Sipil?	
5.	Jelaskan peran Masyarakat Sipil dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat umum!	
6.	Kenapa pengukuran Index Masyarakat Sipil diperlukan?	

No	Pertanyaan	Jawaban
7.	Apa yang dimaksud dengan Dimensi (jelaskan masing-masing dimensi tersebut), Sub Dimensi dan Indikator? Jelaskan!	
8.	Jelaskan pemahaman anda terhadap informasi dari setiap sub dimensi dan indikator berikut:	
a.	Dimensi Struktur - Sub Dimensi: 1.1 Keluasan Partisipasi Warga - Indikator: 1.1.3 Keanggotaan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS)	
b.	Dimensi Nilai - Sub Dimensi : 2.5 Kesehatan dan Keadilan Gender - Indikator : 2.5.1 Kesetaraan dan Keadilan Gender arena Masyarakat Sipil	
c.	Dimensi Lingkungan - Sub Dimensi : 3.4 Konteks Sosial Budaya - Indikator : 3.4.1 Kepercayaan dan Basis lokal	
d.	Dimensi Lingkungan - Sub Dimensi : 4.1 Mempengaruhi Kebijakan Publik - Indikator : 4.1.3 Dampak Dalam Penganggaran	

No	Pertanyaan	Jawaban
9.	<p>Jelaskan intan civicus index di bawah ini?</p> 	
10a.	<p>Analisa anda terhadap hasil pengukuran Index Masyarakat Sipil pada Sub-Dimensi berikut?</p> 	
10b.	<p>Analisa anda terhadap hasil pengukuran Index Masyarakat Sipil pada Sub-Dimensi berikut?</p> 	
10c.	<p>Analisa anda terhadap hasil pengukuran Index Masyarakat Sipil pada Sub-Dimensi berikut?</p> 